

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, dan Capital Adequacy Ratio terhadap Net Interest Margin dan Return on Assets (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Digital yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)" bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank digital di Indonesia. Dalam konteks perbankan yang semakin kompetitif, profitabilitas menjadi indikator penting yang mencerminkan kesehatan dan kinerja lembaga keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengumpulkan data dari 16 perusahaan perbankan digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 hingga 2023.

Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya profitabilitas dalam menilai kinerja bank, yang dapat diukur melalui beberapa indikator, di antaranya adalah Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM). ROA mengukur seberapa efisien bank dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimilikinya, sedangkan NIM menunjukkan seberapa baik bank dalam mengelola portofolio kredit dan pendanaannya untuk mendapatkan keuntungan dari perbedaan suku bunga. Dalam penelitian ini, Loan to Deposit Ratio (LDR), Non-Performing Loan (NPL), dan Capital Adequacy Ratio (CAR) dipilih sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi kinerja keuangan bank digital.

Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan pengumpulan data sekunder dari laporan keuangan tahunan bank digital yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian terdiri dari 16 perusahaan yang dipilih menggunakan metode purposive sampling, dengan kriteria tertentu yang relevan untuk penelitian ini. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan Microsoft Excel untuk mendapatkan hasil yang valid dan dapat diandalkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Loan to Deposit Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Net Interest Margin dan Return on Assets. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan LDR yang optimal dapat meningkatkan pendapatan bunga dan profitabilitas bank. Hal ini sejalan dengan teori Resource-Based View (RBV), yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya yang baik dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bank. Dengan demikian, bank yang mampu mengelola LDR dengan baik akan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

Sebaliknya, Non-Performing Loan menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Net Interest Margin, sementara berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Assets. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun bank memiliki mekanisme manajemen risiko yang baik, pengelolaan risiko kredit tetap perlu diperkuat untuk menjaga kinerja keuangan. Tingginya

tingkat NPL dapat mengindikasikan adanya masalah dalam pengelolaan kredit, yang pada gilirannya dapat menurunkan profitabilitas bank.

Di sisi lain, Capital Adequacy Ratio menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Net Interest Margin dan Return on Assets. Hal ini menekankan perlunya efisiensi dalam penggunaan modal, menghindari overkapitalisasi, dan memastikan bahwa modal digunakan untuk aktivitas yang menghasilkan pendapatan lebih tinggi. Penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen bank digital untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik dalam pengelolaan likuiditas, risiko kredit, dan modal, guna meningkatkan kinerja keuangan di pasar yang kompetitif.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa bank digital perlu fokus pada strategi penyaluran kredit yang efektif untuk memaksimalkan pendapatan bunga. Selain itu, pengelolaan risiko kredit yang baik dan penggunaan modal yang efisien sangat penting untuk meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini juga mengidentifikasi keterbatasan dalam pengaruh variabel yang diteliti, yang dapat disebabkan oleh karakteristik outlier dalam data dan kondisi ekonomi yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan bank digital di Indonesia. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan panduan bagi manajemen bank dalam mengambil keputusan strategis untuk meningkatkan kinerja keuangan mereka. Penelitian mendatang disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang dapat memengaruhi kinerja bank, serta memperluas cakupan penelitian untuk mencakup sektor perbankan lainnya. Penelitian juga dapat memasukkan variabel dummy pandemi untuk melihat apakah pandemi secara signifikan memengaruhi hasil penelitian.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran yang jelas tentang pengaruh LDR, NPL, dan CAR terhadap NIM dan ROA, tetapi juga menyoroti pentingnya pengelolaan risiko dan penggunaan modal yang efisien dalam meningkatkan kinerja keuangan bank digital. Melalui analisis yang mendalam dan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor ini, diharapkan bank digital dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk menghadapi tantangan di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian ini juga membuka peluang untuk penelitian lebih lanjut yang dapat memperkaya literatur di bidang manajemen keuangan dan perbankan digital, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik terbaik dalam industri perbankan.

**Kata kunci:** *Net Interest Margin, Return on Assets, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, Capital Adequacy Ratio*